

ABSTRAK

Jual beli cengkeh muda yang masih berada di pohon di Desa Mukapayung ini biasanya sering dilakukan dengan cara di taksir atau dikira-kira, dalam jual beli ini pemilik pohon dan penjual tidak mengetahui secara pasti kualitas dan kuantitas cengkeh yang nanti akan dipanen, sehingga dapat menyebabkan keraguan salah satu pihak. Dalam perlindungan konsumen telah diatur untuk jual beli yang baik dan benar, seperti penetapan harga, keuntungan dan kerugian, akan tetapi sebagian masyarakat melakukan jual beli sebatas kebiasaan saja minim akan hukum yang berlaku.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Tinjauan Fiqh Muamalah dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Terkait Jual Beli Cengkeh Muda yang Masih Berada di Pohon?, Bagaimana Pelaksanaan Jual Beli Cengkeh Muda yang Masih Berada dipohon di Desa Mukapayung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat?, Bagaimana Tinjauan Fikih Muamalah dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Terhadap Pelaksanaan Jual Beli Cengkeh Muda yang Masih Berada dipohon di Desa Mukapayung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan jual beli cengkeh muda yang masih berada di pohon di Desa Mukapayung menurut Fiqh Muamalah dan UU Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan jual beli cengkeh muda yang masih berada di pohon di Desa Mukapayung tersebut termasuk jual beli yang mengandung unsur *gharar*, karena jual beli ini tidak memenuhi salah satu syarat yaitu *Ma'uqud Alaih* (Objek Akad) barang yang dijadikan objek jual beli yaitu harus diketahui kualitas, kuantitasnya, jual beli cengkeh muda yang masih berada di pohon ini termasuk dalam jual beli *Mukhadharah* dan terdapat hadits nabi tentang larangan jual beli *mukhadharah*. Jual beli ini menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan pasal yang berlaku yaitu pasal 6 (a), pasal 5 (c) dan pasal 4 ayat 8.

Kata Kunci: Jual Beli, Cengkeh Muda yang Masih Berada di Pohon, Fiqh Muamalah, Undang-Undang Nomor 8 Tentang Perlindungan Konsumen

ABSTRACT

Buying and selling young cloves that are still in the tree in Mukapayung Village is usually usually done by being estimated or guessed at, in buying and selling tree owners and sellers do not see for sure the quality and quantity of cloves that will be harvested later, so it can cause doubt. one of the parties. In customer protection, it is regulated for good and right buying and selling, such as price fixing, losses and losses, but some people make buying and selling in a customary manner, at least according to the applicable law.

The formulation of the problem in this research is: How is the Fiqh Muamalah Review and Law Number 8 Year 1999 Regarding Consumer Protection Related to the Buying and Selling of Young Cloves Still in Trees? West Bandung ?, How is the Fikih Muamalah Review and Law Number 8 Year 1999 Regarding Consumer Protection Against the Existence of Young Clove Buying and Selling in Mukapayung Village, Cililin District, West Bandung Regency. This study aims to determine the implementation of buying and selling young cloves that are still in the trees in Mukapayung Village according to Fiqh Muamalah and Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

The method used in this research is a qualitative method with a case study approach and the type of field research. Data collection was carried out by interview, observation and documentation.

The results of this study indicate that the implementation of buying and selling young cloves that are still on the tree in Mukapayung Village includes buying and selling that contain gharar elements, because this sale and purchase does not meet one of the requirements, namely Ma'uqud Alaih (Akad Object) the goods used as objects. buying and selling, namely the quality, quantity, buying and selling of young cloves that are still in this tree is included in the sale and purchase of Mukhadharah and there is a prophetic hadith about the prohibition of buying and selling of mukhadharah. This sale and purchase according to Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection has not been fully implemented in accordance with the applicable articles, namely article 6 (a), article 5 (c) and article 4 paragraph 8.

Keywords : Buy and sell, Young Cloves Still in Trees, Fiqh Muamalah, Law Number 8 Concerning Consumer Protection